

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *BOREDOM  
PRONENESS SCALE (BPS)* VERSI BAHASA INDONESIA  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA ANGKATAN 2016—2018**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:  
**Chandra Wahyudi**  
**04011381621199**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

HALAMAN PENGESAHAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *BOREDOM PRONENESS SCSALE*  
(BPS) VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2016-2018

Oleh:

Chandra Wahyudi  
04011381621199

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 18 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I  
dr. Divaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004

Pembimbing II  
dr. Bintang Arrovantri Prananiaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

Penguji I  
dr. Abdullah Sahab, Sp.KJ., MARS  
NIP. 196711251999031001

Penguji II  
Drs. Eddy Roflin, Msi  
NIP. 19590418198503102

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

Dr. Susilawati, M.Kes.  
NIP. 197802272010122001



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra Wahyudi  
NIM : 04011381621199  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

### **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *BOREDOM PRONENESS SCALE* (BPS) VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2016–2018**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 11 Desember 2019  
Yang membuat pernyataan,



Chandra Wahyudi  
NIM. 04011381621199

## LEMBAR PERNYATAAN


Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 0 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



(Chandra Wahyudi)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Divaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP.198503 092009 121 004

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702 052014 042 002

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya skripsi penelitian yang berjudul “Uji Validitas dan Reliabilitas *Boredom Proneness Scale* Versi Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016–2018” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada dr. Abdullah Sahab, Sp.KJ., MARS dan Drs. Eddy Roflin, Msi sebagai penguji dan juga telah membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan untuk ayah saya Suhardy dan ibu saya Sugi Rahayu serta saudara saya Hadi Candra Gunawan, Candra William dan Chandra Adynata serta seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Kepada teman-teman saya Bagus Akhlaq, Leonardo Satria, Leonardo, Fernando Angela Irene, Santryo Anggrahi, partner sidang terbaik saya Amanda Jenica dan Nadia Fernanda. Teman-teman dan adik-adik yang membantu dalam pengambilan data Adib Dwitamma, M. Fadill Akbar, Evalina, Denny Alvon, Diana Melinda, Tamara D., Ghita Rahma Putri, Andrian Tinambunan, Janice Susanto, Astri Anindya, Dinda Radeta, Bramantyo Dwi Handjono, Husni Mubaroq, Aiga, Aisyah Fristania, Sania Citta, para ketua angkatan 2018, Zayd Abdul A., Hafizh Arrafi, M. Ivan Pratama, Muthia A., Muthiara A., Jesica Sidabutar, Aprilianti C, teman-teman Medicine dan adik-adik angkatan 2017 dan 2018 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya dan seluruh staff di Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya menerbitkan hasil skripsi ini melalui dukungan dan doa, saya ucapkan banyak sekali terima kasih. Serta saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk perbaikan skripsi ini agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga hasil skripsi ini dapat menjadi bermanfaat.

Palembang, 11 Desember 2019



Chandra Wahyudi  
04011381621199

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.2.1. Rumusan Masalah Umum .....	2
1.2.2. Rumusan Masalah Khusus.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.3.1. Tujuan Umum .....	2
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat penelitian .....	3
1.4.1. Manfaat Teoretis .....	3
1.4.2. Manfaat Praktis .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1. Kejenuhan .....	4
2.1.1. Definisi .....	4
2.1.2. Teori Kejenuhan.....	4
2.1.3. Etiologi/Faktor risiko ( <i>antecedents</i> ) dan Patofisiologi.....	10
2.1.4. Epidemiologi.....	24

2.1.5. Diagnosis (BPS dan fMRI).....	25
2.1.6. Tatalaksana .....	29
2.2. <i>Boredom Proneness Scale</i> .....	30
2.3. Validitas .....	31
2.4. Reliabilitas.....	35
2.5. Kerangka Teori.....	38
2.6. Kerangka Konsep .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	39
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
3.2.1. Waktu Penelitian.....	39
3.2.2. Tempat Penelitian .....	39
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1. Populasi Penelitian .....	39
3.3.2. Sampel Penelitian.....	40
3.3.3. Cara Pengambilan Sampel.....	40
3.4. Cara Pengumpulan Data.....	40
3.5. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	42
3.6. Kerangka Operasional .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	44
4.1.1. Translasi dan Adaptasi <i>Boredom Proneness Scale</i> .....	44
4.1.2. Proses Analisis Psikometrik <i>Boredom Proneness Scale</i> Versi Bahasa Indonesia .....	51
4.2. Pembahasan .....	54
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1. Kesimpulan .....	56

5.2. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>BIODATA RINGKAS .....</b>	<b>79</b>
<b><i>DRAFT</i> ARTIKEL PUBLIKASI.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Ikhtisar Korelasi Konsisten dan Inkonsisten Kejenuhan.....	11
<b>Tabel 2.</b> Prevalensi <i>Self-Reported Boredom</i> .....	24
<b>Tabel 3.</b> <i>Independent Component (IC) Clusters</i> Terkait dengan Pemindaian Fungsional pada Kondisi Jenuh.....	27
<b>Tabel 4.</b> <i>Boredom Proneness Scale (BPS)</i> .....	31
<b>Tabel 5.</b> <i>Forward translating BPS (FT-1)</i> oleh Lembaga Penerjemah Pusat Penerjemah Jakarta dan <i>Forward translating BPS (FT-2)</i> oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya.....	45
<b>Tabel 6.</b> Hasil Sintesis <i>Forward Translate 1</i> dan <i>Forward Translate 2</i> melalui <i>expert panel</i> .....	48
<b>Tabel 7.</b> <i>Back translating BPS (BT-1)</i> oleh Lembaga Bahasa LIA Palembang dan <i>back translating BPS (BT-2)</i> oleh Penerjemah Tersumpah Ibu Ailyxandria Hadiwangkoro Jakarta.....	49
<b>Tabel 8.</b> Hasil Analisis I-CVI dan S-CVI <i>Boredom Proneness Scale</i> Versi Bahasa Indonesia.....	52
<b>Tabel 9.</b> Hasil analisis <i>Boredom Proneness Scale</i> Versi Bahasa Indonesia Penyebaran Pertama.....	53
<b>Tabel 10.</b> Hasil analisis <i>Boredom Proneness Scale</i> Versi Bahasa Indonesia Penyebaran Kedua.....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Faktor Risiko ( <i>Antecedents</i> ) Kejenuhan.....	11
<b>Gambar 2.</b> Tingkat Hormon Kortisol pada Keadaan <i>Baseline</i> , Jenuh dan Sedih.....	22
<b>Gambar 3.</b> Tingkat <i>Heart Rate</i> pada Keadaan <i>Baseline</i> , Jenuh dan Sedih.....	23
<b>Gambar 4.</b> Tingkat Konduktansi Kulit pada Keadaan <i>Baseline</i> , Jenuh, Tertarik pada Sesuatu ( <i>Interest</i> ) dan Sedih.....	23
<b>Gambar 5.</b> Aktivitas Jaringan pada Setiap Kondisi Pemindaian.....	28
<b>Gambar 6.</b> Aktivasi Insula (Antikorelasi) pada Pemindaian Fungsional Kondisi Jenuh dan <i>Starry Night</i> .....	28
<b>Gambar 7.</b> Siklus <i>Informational Needs</i> , Kejenuhan dan <i>Boredom Escapes Routine</i> .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Sertifikat Etik.....	62
<b>Lampiran 2.</b> Surat Izin Penelitian.....	63
<b>Lampiran 3.</b> Lembar Telah Selesai Penelitian.....	64
<b>Lampiran 4.</b> Izin dari <i>author Boredom Proneness Scale</i> (Richard Farmer).....	65
<b>Lampiran 5.</b> Hasil forward translate 1 (FT-1) oleh Lembaga Penerjemah Pusat Penerjemah Jakarta.....	65
<b>Lampiran 6.</b> Hasil forward translate 2 (FT-2) oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya.....	67
<b>Lampiran 7.</b> Proses <i>sintesis forward translate 1</i> dan <i>forward translate 2</i> melalui panel ahli (9 ahli).....	69
<b>Lampiran 8.</b> Hasil <i>back translate 1</i> (BT-1) oleh Lembaga Bahasa LIA Palembang.....	70
<b>Lampiran 9.</b> Hasil <i>back translate 2</i> (BT-2) oleh Penerjemah Tersertifikasi Ibu Ailyxandria Hadiwangkoro Jakarta.....	72
<b>Lampiran 10.</b> Lembar penilaian ahli dalam menentukan <i>Item Content Validity Index</i> dan <i>Scale Content Validity Index</i> .....	73
<b>Lampiran 11.</b> Hasil penilaian 9 ahli pada expert panel.....	74
<b>Lampiran 12.</b> Lembar Informed Consent.....	75
<b>Lampiran 13.</b> Analisis data <i>Boredom Proneness Scale</i> Versi Indonesia pada penyebaran pertama sebagai skala Guttman.....	76
<b>Lampiran 14.</b> Analisis data <i>Boredom Proneness Scale</i> Versi Bahasa Indonesia pada penyebaran kedua sebagai skala Guttman.....	77

**ABSTRAK**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *BOREDOM PRONENESS SCALE* (BPS) VERSI BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGATAN 2016–2018**

(Chandra Wahyudi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 85 halaman)

**Latar Belakang.** Kejenuhan merupakan keadaan gairah dan ketidakpuasan yang relatif rendah akibat situasi yang tidak menstimulasi secara memadai. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengalami kejenuhan. *Boredom Proneness Scale* (Farmer dan Sunberg, 1986) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kecenderungan kejenuhan. Belum dilakukan adaptasi BPS dari Bahasa Inggris (orisinal) di Indonesia.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji validitas dan reliabilitas. Proses penelitian dibagi menjadi proses adaptasi dan proses analisis psikometrik. Proses analisis psikometrik meliputi analisis *Item Content Validity Index* (I-CVI) & *Scale Content Validity Index* (S-CVI). Dilakukan penyebaran BPS Versi Bahasa Indonesia sebanyak dua kali pada mahasiswa PSPD FK Universitas Sriwijaya Angkatan 2016–2018. Tahap analisis BPS Versi Bahasa Indonesia sebagai skala Guttman dilakukan dengan menilai koefisien reproduisibilitas (Kr) dan koefisien skalabilitas (Ks).

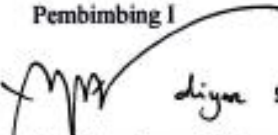
**Hasil.** BPS Versi Bahasa Indonesia didapatkan melalui proses adaptasi. Berdasarkan penilaian 9 ahli pada panel ahli, nilai minimum I-CVI didapatkan sebesar 0,83 (nilai kesepakatan minimum 0,78) pada butir 10 serta S-CVI sebesar 0,98 (nilai kesepakatan minimum 0,90). BPS Versi Bahasa Indonesia memiliki Kr sebesar 0,589 pada penyebaran pertama dan Kr sebesar 0,594 pada penyebaran kedua yang menyatakan bahwa BPS Versi Bahasa Indonesia tidak valid serta didapatkan Ks sebesar 0,177 pada penyebaran pertama dan Ks sebesar 0,188 pada penyebaran kedua yang menyatakan *Boredom Proneness Scale* Versi Bahasa Indonesia tidak layak untuk disebarkan dalam penelitian.

**Kesimpulan:** *Boredom Proneness Scale* Versi Bahasa Indonesia tidak layak digunakan dalam menilai kerentanan terhadap kejenuhan di mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.

**Kata Kunci:** *Boredom Proneness Scale*, Kejenuhan, Validitas, Reliabilitas

Mengetahui,

Pembimbing I

  
diyaz s.i.

dr. Divaz Syaiki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004

Pembimbing II

  
dr. Bintang Arroyantri Prananiaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

## ABSTRACT

### VALIDITY AND RELIABILITY OF BOREDOM PRONENESS SCALE INDONESIAN VERSION AMONGST STUDENTS OF MEDICINE PROGRAM FACULTY OF MEDICINE BATCH 2016–2018

(Chandra Wahyudi, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya, 85 pages)

**Background.** Boredom is defined as a state of relatively low arousal and dissatisfaction, which is attributed to an inadequately stimulating situations. Everyone has a tendency to experience boredom. Boredom Proneness Scale (Farmer and Sunberg, 1986) is one of many scale that can measures boredom proneness. Boredom Proneness Scale hasn't been adapted from the original language (English) in Indonesia.

**Method.** This study uses validity and reliability approach. Process of study divided into adaptation process and psychometric analysis process. Psychometric analysis of BPS Indonesian Version consists of Item Content Validity Analysis (I-CVI) & Scale Content Validity Index (S-CVI). BPS Indonesian Version was spread twice amongst students of Medicine Program Faculty of Medicine Batch 2016–2018. Psychometric analysis of Boredom Proneness Scale Indonesian Version as Guttman Scale was done by counting the coefficient of reproducibility (CR) and coefficient of scalability (CS).

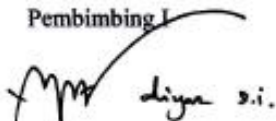
**Results.** BPS Indonesian Version were obtained by adaptation process. Based on 9 experts' appraisal in experts panel, minimum I-CVI is 0,83 (minimally accepted index 0,78) on the 10<sup>th</sup> scale and S-CVI is 0,98 (minimally accepted index 0,90). CR of BPS Indonesian Version is 0,589 (first spread) and 0,594 (second spread) which defines BPS Indonesian Version is not valid and CS of BPS Indonesian Version is obtained as 0,177 (first spread) and 0,188 (second spread) which defines BPS Indonesian Version is not appropriate to be used in study.

**Conclusion:** BPS Indonesian Version is not appropriate to be used in measuring boredom proneness in students of Medicine Program Faculty of Medicine Sriwijaya University.

**Keywords:** Boredom Proneness Scale, Boredom, Validity, Reliability

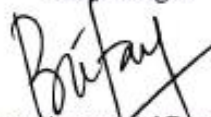
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyatri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kejenuhan didefinisikan sebagai keadaan gairah dan ketidakpuasan yang relatif rendah disebabkan oleh situasi yang tidak menstimulasi secara memadai (Vodanovich, 2016). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *The National Center on Addiction and Substance Abuse* di tahun 2003, 91% dari kaum muda di Amerika Utara dilaporkan mengalami kejenuhan (Bollinger *et al.*, 2007). Sebuah penelitian mengenai angka kejadian kejenuhan pada populasi usia dewasa di Amerika, 63% dari 3.867 partisipan melaporkan mengalami kejenuhan setidaknya sekali selama 10 hari periode *sampling* (Chin *et al.*, 2017). Sedangkan, data mengenai tingkat kejenuhan di Indonesia masih sangat terbatas.

Kejenuhan masih menjadi fenomena yang belum dapat dipahami sepenuhnya meskipun telah dilakukan penelitian terus menerus terkait hal tersebut. Kejenuhan terbukti memiliki hubungan dengan disfungsi perilaku dan masalah kesehatan mental. Sebagai isu psikologis, kejenuhan telah menjadi permasalahan yang cukup meluas dan signifikan. Kejenuhan dan rasa ingin tahu diungkapkan sebagai penyebab dari penyalahgunaan obat. Miripnya, kejenuhan juga dikaitkan dengan pola makan baik pada populasi obesitas maupun non-obesitas. Menurut Hamilton (1984), terdapat bukti bahwa kejenuhan berdampak pada sulitnya kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Dan yang paling penting, kaitannya kejenuhan terhadap edukasi adalah pelajar yang jenuh melaporkan pandangannya terhadap sekolah sebagai sesuatu yang tidak berguna dan cenderung menunjukkan tingkat pembolosan yang tinggi (Farmer, 1986).

Hampir setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengalami kejenuhan tergantung dengan perbedaan karakter tiap individu. Kecenderungan seseorang untuk mengalami kejenuhan dapat dinilai menggunakan beberapa alat ukur, salah satunya adalah *Boredom Proneness Scale* (BPS; Farmer dan Sunberg, 1986). *Boredom Proneness Scale* bersifat *self-report* (Elpidorou, 2014) dan merupakan skala lengkap yang mencoba menangkap fenomena kecenderungan untuk mengalami kejenuhan secara komprehensif (Struk *et al.*, 2015). *Boredom Proneness Scale* memiliki nilai reliabilitas konsistensi internal ( $\alpha=0,79$ ) dan reliabilitas tes-retes ( $r=0,83$ ) serta nilai validitas kriteria ( $\alpha=0,67$ ) (Farmer, 1986). Adapun di Indonesia belum pernah dilakukan penelitian mengenai adaptasi *Boredom Proneness Scale* dan uji validitas dan reliabilitas dari *Boredom Proneness Scale* ke dalam Bahasa Indonesia, maka dari itu peneliti merasa perlu dilakukan penelitian mengenai uji validitas dan reliabilitas dari *Boredom Proneness Scale* versi Bahasa Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Umum**

Apakah *Boredom Proneness Scale* versi Bahasa Indonesia dapat digunakan untuk menilai kerentanan terhadap kejenuhan pada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

### **1.2.2 Rumusan Masalah Khusus**

Berapa tingkat validitas dan reliabilitas *Boredom Proneness Scale* versi Bahasa Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui kelayakan *Boredom Proneness Scale* versi Bahasa Indonesia untuk menilai kerentanan terhadap kejenuhan pada mahasiswa/i

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas  
Sriwijaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari *Boredom Proneness Scale* versi Bahasa Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menilai tingkat validitas dan reliabilitas *Boredom Proneness Scale* versi Bahasa Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Menghasilkan *Boredom Proneness Scale* versi Bahasa Indonesia yang bermanfaat sebagai instrumen dalam menilai tingkat kejenuhan.
- b. Sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed. 1990. Psychometric Properties of The Boredom Proneness Scale. *Perceptual and Motor Skills*. 71 (3): 963–966
- Ary. 1985. *Introduction to Research in Education*. Nelson Education: Belmont, USA
- Bench, S. dan Lench, H. 2013. On the Function of Boredom. *Behavioral Sciences*. 3 (3): 459–472
- Berka, C., Levendowski, D.L., Cvetinovic, M.M., Petrovic, M.M., Davis, G., Lumicao, M.N., Zivkovic, V.T., Popovic, M.V., dan Olmstead, R. 2004. Real-time analysis of EEG indexes of alertness cognition, and memory acquired with a wireless EEG headset. *International Journal of Human Computer Interaction*
- Blunt, A., dan Pychyl, T. A. 1998. Volitional action and inaction in the lives of undergraduate students: State orientation, procrastination and proneness to boredom. *Personality and Individual Differences*. 24 (6): 837–846.
- Bollinger, L. C., Burns, U. M., Chenault, K. I., Dolan, P. R., dan Ganzi, V. F. *National Survey of American Attitudes on Substance Abuse XII : Teens and Parents*. Public Opinion Quarterly: New York
- Britton, A. dan Shipley, M.J. 2010. Bored to death?. *International Journal of Epidemiology*. 39 (2): 370–371
- Chin, A., Markey, A., Bhargava, S., Kassam, K. S., dan Loewenstein, G. 2017. Bored in the USA: Experience sampling and boredom in everyday life. *Emotion*. 17 (2): 359–368
- Conti, R. 2003. Time Flies: Investigating the Connection Between Intrinsic Motivation and the Experience of Time. *Journal of Personality*. 69: 1–26.
- Crocker, L. D., Heller, W., Spielberg, J. M., Warren, S. L., Bredemeier, K., Sutton, B. P., Banich, M. T., dan Miller, G. A. 2012. Neural mechanisms of attentional control differentiate trait and state negative affect. *Frontiers in Psychology*. 3: 298
- Csikszentmihalyi. 1976. Beyond Boredom and Anxiety. *Personnel Psychology*. 29

(4): 703–706

Csikszentmihalyi. 1991. *Flow : The Psychology of Optimal Experience* Flow – The Psychology of optimal experience. Harper & Row: New York

Danckert, J. A. dan Allman, A. A. 2005. Time flies when you're having fun: Temporal estimation and the experience of boredom. *Brain and Cognition*. 59 (3): 236–245

Danckert, J. A. dan Merrifield, C. 2018. Boredom, sustained attention and the default mode network. *Experimental Brain Research*. 236 (9): 2507–2518

Dixon, M. L., Thiruchselvam, R., Todd, R., dan Christoff, K. 2017. Emotion and the prefrontal cortex: An integrative review. *Psychological Bulletin*. 143 (10): 1033–1081

Dursun, Pinar dan Tezer, Esin. 2013. Turkish adaptation of the boredom proneness scale short-form. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 84: 1550–1554

Eastwood, J. D., Frischen, A., Fenske, M. J., dan Smilek, D. 2012. The Unengaged Mind: Defining Boredom in Terms of Attention. *Perspectives on Psychological Science*. 7(5): 482–495

Ellamil, M., Fox, K. C. R., Dixon, M. L., Pritchard, S., Todd, R. M., Thompson, E., dan Christoff, K. 2016. Dynamics of neural recruitment surrounding the spontaneous arising of thoughts in experienced mindfulness practitioners. *NeuroImage*. 136: 186–196

Elpidorou, A. 2014. The bright side of boredom. *Frontiers in Psychology: Switzerland*

Struk, A. A., Carriere, J. S. A., Cheyne, J. A., dan Danckert, J. 2017. A Short Boredom Proneness Scale: Development and Psychometric Properties. *Assessment*. 24 (3): 346–359

Gana, K., dan Akremi, M. 1998. L'Échelle de Disposition à l'Ennui (EDE): Adaptation française et validation du Boredom Proneness Scale (BP) [French adaptation and validation of the Boredom Proneness Scale (BP)]. *L'Année Psychologique*. 98 (3): 429–450

Grondin, S. 2001. From physical time to the first and second moments of psychological time. *Psychological Bulletin*. 127 (1): 22–44

Hamilton, J. A., Haier, R. J., dan Buchsbaum, M. S. 1984. Intrinsic Enjoyment and

- Boredom Coping scales: Validation with personality, evoked potential and attention measures. *Personality and Individual Differences*. 5 (2): 183–193
- Harris, M. B. 2000. Correlates and characteristics of boredom proneness and boredom. *Journal of Applied Social Psychology*. 30 (3): 576–598.
- Jefferies, L. N., Smilek, D., Eich, E., dan Enns, J. T. 2008. Emotional Valence and Arousal Interact in Attentional Control. *Psychological Science*. 19 (3): 290–295.
- Kass, S. J., dan Vodanovich, S. J. 1990. Boredom proneness: Its relationship to Type A behavior pattern and sensation seeking. *Psychology: A Journal of Human Behavior*. 27 (3): 7–16.
- Klimesch, W. 1999. EEG alpha and theta oscillations reflect cognitive and memory performance: A review and analysis. *Brain Research Reviews*, 29 (2-3): 169–195.
- London, H., dan Monello, L. 1974. Cognitive manipulation of boredom. In H. London & R. E. Nisbett (Eds.). *Thought and feeling: Cognitive alteration of feeling states*. Oxford, England: Aldine
- Lynn, M. R., 1986. Determination and quantification of content validity. *Nursing Research*. 35(6): 381–5
- Marliani, R. 2018. Pengukuran dalam Penelitian Psikologi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 3 (1): 107–120
- Martin, M., Sadlo, G., dan Stew, G. 2006. The phenomenon of boredom. *Qualitative Research in Psychology*. 3 (3): 193–211
- Mathiak, K. A., Klasen, M., Zvyagintsev, M., Weber, R., dan Mathiak, K. 2013. Neural networks underlying affective states in a multimodal virtual environment: Contributions to boredom. *Frontiers in Human Neuroscience*. 7
- McGiboney, G. W., dan Carter, C. 1988. Boredom proneness and adolescents' personalities. *Psychological Reports*. 63 (3): 741–742
- Menezes, Carolina B., dan Bizarro, Lisiane. 2015. Effects of a Brief Meditation Training on Negative Affect, Trait Anxiety and Concentrated Attention. *Paidéia (Ribeirão Preto)*. 25 (62): 393–401
- Merrifield, C. 2014. *Toward a Model of Boredom: Investigating the Psychophysiological, Cognitive, and Neural Correlates of Boredom*. UWSpace.

- Mohajan, Haradhan. 2017. Two Criteria for Good Measurements in Research: Validity and Reliability. *Annals of Spiru Haret University*, 17(3): 58-82
- Petersen, E. 1986. The effectiveness of cognitive strategies for reducing boredom during repetitive task performance (Doctoral dissertation, Arts and Social Sciences: Psychology).
- Philips, A. G. 1999. The Brain and Emotions by Edmund T. Rolls. *Trends in Cognitive Sciences*. 3 (7): 281–282
- Polit, D. F., dan Beck, C. T. 2006. The Content Validity Index: Are You Sure You Know What's Being Reported? Critique and Recommendations. *Research in Nursing & Health*. 29: 489–497
- Posner, J., Russell, J. A., dan Peterson, B. S. 2005. The circumplex model of affect: An integrative approach to affective neuroscience, cognitive development, and psychopathology. *Dev Psychopathol*. 17 (3): 715–734
- Raffaelli, Q., Mills, C. dan Christoff, K. 2017. The knowns and unknowns of boredom : a review of the literature. *Experimental Brain Research*. 236 (9): 2451–2462
- Russell, J. A. 1980. A circumplex model of affect. *Journal of Personality and Social Psychology*. 39 (6): 1161–1178
- Brankovic, Sasa. 2015. Boredom, dopamine, and the thrill of psychosis: psychiatry in a new key. *Psychiatria Danubina*. 27 (2): 126–137
- Smallwood, J., Fitzgerald, A., Miles, L. K., & Phillips, L. H. (2009). Shifting moods, wandering minds: Negative moods lead the mind to wander. *Emotion*, 9(2), 271–276
- Smith, Richard P. 1981. Boredom: a Review. *Human Factors: The Journal of the Human Factors and Ergonomics Society*. 23 (3): 329–340
- Snibbe, A. C., dan Markus, H. R. 2005. You can't always get what you want: Educational attainment, agency, and choice. *Journal of Personality and Social Psychology*. 88 (4): 703–720
- Sousa, Valmi D., dan Rojjanasrirat, W. 2011. Translation , adaptation and validation of instruments or scales for use in cross-cultural health care research : a clear and user-friendly guideline. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*. 17: 268–274

- Struk, A. A., Carriere, J. S.A., Cheyne, J. A., dan Danckert, J. 2017. A Short Boredom Proneness Scale: Development and Psychometric Properties. *Assessment*. 24 (3): 346–359
- Tabatabaie, A. F., Azadehfar, M. R., Mirian, N., Noroozian, M., Yoonessi, A., Saebipour, M. R., dan Yoonessi, A. 2014. Neural correlates of boredom in music perception. *Basic and Clinical Neuroscience*. 5 (4): 259–266
- Troutwine, R. dan O'Neal, E. C. 2011. Volition, Performance of a Boring Task and Time Estimation. *Perceptual and Motor Skills*. 52 (3): 865–866
- Tushup, R. J., dan Zuckerman, M. 1977. The effects of stimulus invariance on daydreaming and divergent thinking. *Journal of Mental Imagery*. 1(2): 291–301
- Ulrich, M., Keller, J., Hoenig, K., Waller, C., dan Grön, G. 2014. Neural correlates of experimentally induced flow experiences. *NeuroImage*. 86: 194–202
- Vodanovich, S. J., Verner, K. M., dan Gilbride, T. V. 1991. Boredom proneness: Its relationship to positive and negative affect. *Psychological Reports*. 69 (3, Pt 2): 1139–1146
- Vodanovich, S. J. 2003. Psychometric Measures of Boredom: A Review of the Literature, *The Journal of Psychology*. 137 (6): 569–595
- Vodanovich, S. J. 2016. The essence of boredom. *The Psychological record*. 43: 3–12
- Watt, J. D., dan Vodanovich, S. J. 1992. An examination of race and gender differences in boredom proneness. *Journal of Social Behavior & Personality*. 7 (1): 169–175
- Wink, P., dan Donahue, K. 1997. The relation between two types of narcissism and boredom. *Journal of Research in Personality*. 31 (1): 136–140
- Widhiarso, W. 2011. SKALO : Program Analisis Skala Guttman. Program Komputer. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Yusoff, M. S. B., 2019. ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*. 11(2): 49–54